

## **Implementasi Konsep 5R Melalui Kegiatan Social Charity pada Anak Yayasan Yatim Piatu Nahdlatul Ishlahiyah Karawang**

**Imanuddin Kamil<sup>1</sup>, Faris Naufal Yaafi<sup>2</sup>, Fauzan Affan Kaafiy<sup>3</sup>, Cessa Aisya Yudi<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Akademi Komunitas Toyota Indonesia (AKTI), Indonesia*

Received : 15 Januari 2026, Revised : 25 Januari 2026, Published : 3 Februari 2026

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Imanuddin Kamil

E-mail: [imana.fasyananfi@gmail.com](mailto:imana.fasyananfi@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Akademi Komunitas Toyota Indonesia (AKTI) mengadakan kegiatan Social Charity yang dilaksanakan pada 24 Desember 2025 di Yayasan Yatim Piatu Nahdlatul Ishlahiyah Karawang. Kegiatan ini selain mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus juga dalam rangka Dies Natalis 1 Dekade AKTI. Fokus utama kegiatan adalah menanamkan karakter disiplin dan kepedulian lingkungan melalui edukasi budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) kepada 50 anak Yayasan dengan pendampingan 10 mahasiswa serta 2 staf dan dosen AKTI. Metode pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi interaktif, praktik langsung (action learning), dan pendampingan kelompok oleh mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tinggal. Selain itu, pemberian bantuan peralatan kebersihan mendukung keberlanjutan program 5R di yayasan tersebut. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berhasil mengasah kepekaan sosial dan kemampuan kontribusi nyata di masyarakat.*

**Kata kunci** - pengabdian kepada masyarakat, social charity, 5R, anak yatim piatu, mahasiswa

### **Abstract**

*Community service is one of the implementations of the Tri Dharma of Higher Education which aims to provide real contributions to society. The Toyota Indonesia Community Academy (AKTI) held a Social Charity activity which was carried out on December 24, 2025 at the Nahdlatul Ishlahiyah Karawang Orphanage Foundation. This activity not only realized the Tri Dharma of Higher Education but also in the framework of the 1st Decade of AKTI Anniversary. The main focus of the activity was to instill the character of discipline and environmental awareness through 5R cultural education (Sort, Straighten, Sweep and Clean, Systemize and Standardize) to 50 children of the Foundation with the mentoring of 10 students and 2 AKTI staff and lecturers. The implementation method was carried out through interactive socialization, direct practice (action learning), and group mentoring by students. The results of the activity showed an increase in children's understanding of the importance of maintaining a clean living environment. In addition, the provision of cleaning equipment supports the sustainability of the 5R program at the foundation. Through this activity, students succeeded in honing their social sensitivity and the ability to make real contributions in society.*

**Keywords** - community service, social charity, 5R, orphans, students

**How To Cite** : Kamil, I., Yaafi, F. N., Kaafiy, F. A., & Yudi, C. A. (2026). Implementasi Konsep 5R Melalui Kegiatan Social Charity pada Anak Yayasan Yatim Piatu Nahdlatul Ishlahiyah Karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3645 - 3652. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1072>

**Copyright** ©2026 Imanuddin Kamil, Faris Naufal Yaafi, Fauzan Affan Kaafiy, Cessa Aisya Yudi

## **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara langsung dalam kehidupan sosial.

Anak yatim piatu dan dhuafa merupakan kelompok yang membutuhkan pendampingan berkelanjutan, khususnya dalam pembentukan karakter, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap lingkungan. Pendidikan karakter dan pembiasaan hidup bersih merupakan fondasi penting bagi tumbuh kembang anak, terutama di lingkungan lembaga sosial seperti panti asuhan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan karakter tersebut adalah melalui edukasi konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) yang bertujuan menciptakan lingkungan yang bersih, tertib, dan nyaman.

Akademi Komunitas Toyota Indonesia (AKTI) memiliki tanggung jawab sosial untuk membagikan ilmu industri yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah budaya 5R. Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) bukan hanya teknik pengorganisasian tempat kerja, tetapi juga metode untuk membentuk mentalitas tertib dan disiplin. Kegiatan "Social Charity" dalam rangka Dies Natalis 1 Dekade AKTI ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan praktis mengenai penataan lingkungan hidup yang nyaman bagi anak-anak di yayasan panti asuhan tersebut.

Yayasan Nahdlatul Ishlahiyah Karawang yang menjadi lokasi target pengabdian ini berdiri sejak 2019, merupakan lembaga yang berfokus pada pendidikan akhlak dan pemberdayaan anak yatim piatu serta dhuafa. Dengan visi mencetak generasi Islam yang terpuji dalam laku, yayasan ini menjadi mitra strategis dalam penanaman nilai-nilai kedisiplinan.

Yayasan Yatim Piatu Nahdlatul Ishlahiyah Karawang sebagai lembaga sosial yang bergerak di bidang pendidikan dan pemberdayaan umat menjadi mitra yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini. Oleh karena itu, Akademi Komunitas Toyota Indonesia menyelenggarakan kegiatan Social Charity sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menanamkan nilai-nilai 5R kepada anak-anak sejak dini.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2025 pukul 19.30 WIB di Yayasan Yatim Piatu Nahdlatul Ishlahiyah Karawang, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Subjek pengabdian adalah 50 anak asuh dengan melibatkan 10 mahasiswa, dosen, dan staf AKTI. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Tahap Persiapan: Koordinasi dengan pihak yayasan dan pengadaan paket peralatan kebersihan.
2. Tahap Edukasi: Pemberian materi 5R secara sederhana dan interaktif menggunakan pendekatan komunikatif.
3. Tahap Implementasi: Praktik langsung penerapan 5R di area aula yayasan dengan pendampingan mahasiswa.
4. Tahap Motivasi: Simulasi permainan berkelompok untuk meningkatkan motorik dan kerja sama tim.

### **Subjek Kegiatan**

Subjek kegiatan adalah 50 anak yatim piatu yang berada di bawah naungan Yayasan Nahdlatul Ishlahiyah Karawang.

### **Pelaksana Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan oleh 10 mahasiswa, 2 staf, dan dosen Akademi Komunitas Toyota Indonesia.

### **Metode Kegiatan**

Metode pelaksanaan meliputi:

1. Edukasi melalui penyampaian materi konsep 5R secara sederhana dan komunikatif.
2. Praktik langsung penerapan 5R di area yayasan dengan pendampingan mahasiswa.
3. Pendekatan partisipatif melalui permainan kelompok untuk meningkatkan keterlibatan dan kerja sama anak.
4. Fasilitasi sarana berupa pemberian peralatan kebersihan guna mendukung keberlanjutan program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan social charity dimulai dengan pembukaan oleh mahasiswa yang menciptakan suasana hangat dan akrab. Dilanjutkan sambutan dari perwakilan kampus yang menekankan pentingnya sinergi antara akademisi lembaga kampus dan lembaga sosial.

Akademi Komunitas Toyota Indonesia (AKTI) didirikan oleh Yayasan Toyota Indonesia untuk memenuhi penyediaan SDM yang mempunyai kompetensi sesuai yang dibutuhkan oleh industri dan mampu bersaing dalam dunia global. Dengan merumuskan visi; menghasilkan lulusan yang Tanggap (*Perceptive*), Tangkas (*Agile*) dan Tangguh (*Perseverance*), sebagai fondasi dalam rangka mendukung perkembangan Industri Otomotif Indonesia.

Pada perusahaan industri otomotif seperti Toyota dikenal istilah budaya atau sikap kerja 5R yang diadaptasi dari 5S sebagai implementasi dari filosofi Jepang Kaizen (*continuous improvement*). 5S terdiri dari 5 kata dalam bahasa Jepang yaitu *Seiri (Sort)*, *Seiton (Straighten)*, *Seiso (Sweep and Clean)*, *Seiketsu (Systemize)*, dan *Shitsuke (Standardize)*. Adapun dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah 5R yaitu; *Ringkas (Seiri)*, *Rapi (Seiton)*, *Resik (Seiso)*, *Rawat (Seiketsu)* dan *Rajin (Shitsuke)*, (Takashi, 2017).

Adapun Yayasan Nahdhatul Ishlahiyah merupakan lembaga sosial yang menaungi anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang telah berdiri sejak tahun 2019. Yayasan berlokasi di

sangat mendukung pendidikan akhlak, budi pekerti, dan kecerdasan para anak yatim piatu dan Jl. Wirasaba No. 3 Rt/Rw 001/004 Sananga Timur Kel. Adiarsa Timur Kec. Karawang Timur Kabupaten Karawang Jawa Barat 41313, bergerak dalam bidang layanan sosial, dakwah, pendidikan, dan pemberdayaan umat.

Nahdlatul Ishlahiyah Karawang dhuafa. Beragam kegiatan seperti pengajian kitab kuning, majlis ta'lim ibu ibu, majlis ilmu dan dzikir, marawis, muhadhoroh, camping, STC (Sufi Training Center), dan sebagainya turut hadir melengkapi cita-cita menjadikan para anak yatim piatu dan dhuafa menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak islami.

Yayasan ini memiliki visi; Menjadi lembaga sosial kemanusiaan terbaik dalam mencetak generasi Islam terdepan dalam ilmu-terpuji dalam laku.

Visi tersebut diimplementasikan dalam beberapa misi program seperti;

1. LKSA ( Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak )
2. Pendidikan
3. Pondok Pesantren
4. Ekonomi
5. PR ( Public Relations )

Susunan pengurus yayasan dapat dilihat pada gambar struktur pengurus berikut ini;



**Gambar 1.** Struktur organisasi Yayasan Nahdhatul Ishlahiyah Karawang

Sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan sosial, para mahasiswa AKTI berperan aktif dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, khususnya kepada anak-anak Yayasan Yatim Piatu Nahdlatul Ishlahiyah sebagai bentuk kepedulian sosial. Selain itu, anak-anak juga mendapat materi dan mengimplementasikan konsep dan budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dari mahasiswa AKTI guna menciptakan lingkungan tinggal yang nyaman. Peralatan kebersihan lengkap juga diberikan untuk menunjang aktivitas 5R yang berkelanjutan.

Pemberian materi 5R untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih, tertib, dan disiplin sejak dini kepada anak-anak. Materi disampaikan secara sederhana dan interaktif agar mudah dipahami dan selanjutnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mendengarkan materi dan praktik langsung 5R di area aula Yayasan dengan pendampingan dari mahasiswa, anak-anak bermain secara berkelompok untuk memeriahkan kegiatan serta meningkatkan kemampuan motorik dan kerja sama anak.



**Gambar 2.** Penyampaian materi 5R oleh mahasiswa AKTI



**Gambar 3.** Pemberian hadiah pemenang lomba

Mahasiswa memaparkan konsep 5R yang diadaptasi dari standar industri Toyota ke dalam bahasa yang mudah dimengerti anak-anak:

- Ringkas: Memilah dan memisahkan barang yang diperlukan dan tidak diperlukan.
- Rapi: Menata barang dan menyimpannya di tempat yang telah ditentukan agar mudah ditemukan.
- Resik: Membersihkan tempat tinggal dan area lingkungan sekitar secara rutin.
- Rawat: Menjaga kebersihan fasilitas yang telah dibersihkan dengan mempertahankan kondisi ringkas, rapi, dan resik.
- Rajin: Membiasakan kebersihan secara rutin dan berkelanjutan dengan menjadikan empat poin sebelumnya sebagai kebiasaan sehari-hari.

**Tabel 1.** Konsep 5R dan Implementasinya

No.	Konsep 5R	Bentuk Implementasi
1.	Ringkas	Memisahkan barang yang diperlukan dan tidak diperlukan.
2.	Rapi	Menata barang di tempat yang disediakan agar mudah ditemukan
3.	Resik	Membersihkan area dan lingkungan sekitar secara rutin
4.	Rawat	Mempertahankan kondisi ringkas, rapi, dan resik.
5.	Rajin	Menjadikan empat poin sebelumnya sebagai kebiasaan sehari-hari

### **Praktik dan Simulasi**

Anak-anak antusias melakukan praktik langsung di aula. Pendampingan mahasiswa memastikan setiap anak memahami cara membuang sampah pada tempatnya dan merapikan peralatan setelah digunakan. Untuk menunjang keberlanjutan, tim AKTI menyerahkan bantuan peralatan kebersihan lengkap kepada pengurus yayasan.



**Gambar 4.** Praktek dan implementasi konsep 5R

### **Dampak Kegiatan**

Sebelum kegiatan dimulai, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak Yayasan Yatim Piatu Nahdlatul Ishlahiyah Karawang belum mengenal konsep 5R secara mendalam. Mereka belum memahami makna dari Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin, baik sebagai kebiasaan maupun sebagai nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari kondisi lingkungan yang kurang tertata serta ketidakterbiasaan anak-anak dalam memilah barang-barang yang digunakan setiap hari.

Namun, setelah sesi edukasi diberikan secara interaktif oleh mahasiswa AKTI, terjadi perubahan signifikan dari sisi pengetahuan maupun sikap. Anak-anak mulai memahami definisi dari setiap tahapan 5R, mampu menjelaskan tujuan penerapannya, dan bahkan dapat memberikan contoh sederhana yang mereka temui di sekitar lingkungan yayasan. Perubahan ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang sederhana, komunikatif, dan disertai praktik langsung mampu mempercepat proses pemahaman konsep pada anak-anak.

Perubahan perilaku dan lingkungan juga terlihat jelas setelah kegiatan implementasi dilakukan. Aula yayasan yang semula terlihat kurang bersih dan tidak tertata mulai berubah menjadi lebih rapi, teratur, dan nyaman digunakan. Anak-anak tampak terlibat secara aktif dalam proses pembersihan, mulai dari memilah barang yang tidak diperlukan, menyapu area aula, hingga menata kembali peralatan yang digunakan. Antusiasme mereka sangat terlihat selama kegiatan berlangsung, terutama pada saat praktik langsung karena mereka merasa dilibatkan secara nyata dan merasa bangga dapat berkontribusi memperbaiki lingkungan tempat tinggal mereka.

Keterlibatan aktif ini menunjukkan bahwa konsep 5R tidak hanya diterima sebagai teori, tetapi juga dipraktikkan dalam tindakan sehari-hari. Suasana kegiatan yang penuh interaksi serta pendampingan intensif dari mahasiswa mendorong anak-anak untuk mencoba, bertanya, dan mempraktikkan langkah-langkah yang diajarkan dengan penuh semangat.

**Tabel 2.** Dampak kegiatan terhadap peserta

<b>Aspek</b>	<b>Kondisi sebelum</b>	<b>Kondisi sesudah</b>
Pengetahuan tentang 5R	Belum mengetahui konsep 5R	Mendapatkan pengetahuan tentang 5R
Pemahaman 5R	Peserta belum memahami	Memahami konsep dasar 5R
Kebersihan lingkungan	Kurang tertata	Lebih bersih dan rapi
Partisipasi anak	Pasif	Aktif dan antusias
Kepedulian Lingkungan	Rendah	Meningkat

Secara keseluruhan, kegiatan Social Charity ini memberikan dampak yang nyata dan terukur. Jika sebelumnya anak-anak tidak mengetahui atau memahami konsep 5R, setelah kegiatan mereka

mampu menyebutkan dan menjelaskan setiap komponennya dengan benar. Pemahaman mereka meningkat sejalan dengan peningkatan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan yayasan. Dari sisi lingkungan, kondisi aula yang awalnya kurang rapi berubah menjadi lebih tertata dan bersih setelah adanya praktik langsung. Partisipasi anak-anak pun berubah dari pasif menjadi aktif dan antusias. Mereka berperan langsung dalam proses pembersihan dan penataan, menunjukkan perubahan perilaku positif yang mengarah kepada pembiasaan hidup bersih. Bahkan, kepedulian mereka terhadap lingkungan turut meningkat, terlihat dari cara mereka memperlakukan peralatan kebersihan dan menjaga kerapian setelah kegiatan selesai.

Selain dampak bagi anak-anak, kegiatan ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mempraktikkan *soft skills* kepemimpinan dan manajemen kegiatan sosial. Kesadaran untuk terus berkontribusi bagi masyarakat menjadi *output* jangka panjang bagi civitas akademika AKTI. Kegiatan ini bagi mahasiswa menjadi media pembelajaran sosial yang efektif dalam menumbuhkan empati, tanggung jawab sosial, serta kesadaran akan pentingnya peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat.

Pada sesi akhir kegiatan, peserta yang merupakan anak-anak panti Yayasan Nahdhatul Ishlahiyah dan tim pengabdian kepada masyarakat dari Akademi Komunitas Toyota Indoensia (AKTI) berpoto bersama.



**Gambar 5.** Poto bersama peserta

Dan untuk mendukung keberlanjutan program 5R di yayasan tersebut. Akademi Komunitas Toyota Indonesia juga memberikan bantuan alat kebersihan serta kenang-kenangan cendera mata.



**Gambar 6.** Pemberian cendera mata dan donasi

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Social Charity dalam rangka Dies Natalis 1 Dekade Akademi Komunitas Toyota Indonesia berhasil mengimplementasikan konsep 5R kepada anak-anak Yayasan Yatim Piatu Nahdlatul Ishlahiyah Karawang. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam menanamkan kebiasaan hidup bersih, tertib, dan disiplin sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran dan kepedulian sosial mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat.

Adapun saran dan rekomendasi yang dapat disampaikan kepada lembaga sebagai berikut:

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga peserta dapat berkontribusi dalam pengembangan SDM di Indonesia.
2. Mengadakan kembali kegiatan ini secara rutin selama waktu yang ditentukan.
3. Mengadakan edukasi yang serupa kepada peserta lain yang berbeda.
4. Membuat testimoni sebagai bagian dari sarana untuk evaluasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ungkapan terima kasih dari kami tim pengabdian kepada masyarakat disampaikan kepada seluruh civitas akademika Akademi Komunitas Toyota Indonesia, yang telah memfasilitasi dan mensupport penuh kegiatan ini. BEM Akademi Komunitas Toyota Indonesia dan jajaran panitia yang telah berkontribusi dalam kesuksesan acara. Pengruus Yayasan Yatim Piatu Nahdlatul Ishlahiyah Karawang, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga kegiatan ini memberi manfaat dan keberkahan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriliani, F. (2022). Rancangan Audit 5R Untuk Mengoptimalkan Preventive Maintenance. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3 (1), 226–233. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i1.99>
- Apriliani, F., Fewidarto, P. D., & Indrawan, P. (2021). Implementasi Budaya 5R Sebagai Upaya Peningkatan Perawatan Fasilitas Dan Melatih Kedisiplinan Personal Di Lksa Kota Bekasi. *Jurnal Gama Societa*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.22146/jgs.63799>
- Arifin, Z., Sari, R. I. P., & Setiowati, R. (2022). Penerapan 5R Dan Perilaku K3 Di Pt. Home Center Kawan Lama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1 (2), 42–46. <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i2.1014>
- Ervina Sukmayanti, Guntur Candra Aditia, Nurul Ifadah, Y. F. (2021). Pelatihan Kesehatan Anak Panti Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kesehatan Anak Panti Selama Masa Pandemi. 1 (2).
- Fadilah, N. A., Putri, S. A., Nadya, W., & Herbawani, C. K. (2022). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Yayasan Panti Asuhan Sakinah Depok. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 664–673.
- Iqbal, M., Arrochman, F., Rhomadhoni, M. N., Wibisono, F., Ilham, M., & Ayu, F. (2023). Edukasi Tentang 5R Pada Pondok Pesantren X Di Kabupaten Pamekasan. 4 (3), 2691–2696.
- Jatmiko, H. A., & Dahlan, U. A. (2021). Penerapan Konsep 5S (5 R) Pada Kehidupan Sehari-Hari pada Masa Pandemi untuk Menjaga Kesehatan dan Meningkatkan Imunitas Tubuh. 2 (1), 52–58.
- Kamil, Imanuddin, Akmal Amir, Dedi Ambari (2022). Konsep Etos Kerja Muslim, 5R dan Relevansinya Terhadap Karakter 3T Mahasiswa Akademi Komunitas Toyota Indonesia. *Journal on Education* 05(01), 1122-1132
- Muchammad Sholeh, Rosalina, Yos Nofendri, Riyan Ariyansah, Atiqah Meutia Hilda, A. A. (2023).Pengenalan Konsep Budaya Kerja Industri 5R untuk Siswa SMK Taruna Bhakti. 4 (4), 4468–4473.
- Nelfiyanti, Dewiyani, L., Sudarwati, W., & Rani, A. M. (2018). Implementasi 5R di SasaHomestay Teluk Jambe Karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik (Jpmt)*, 1 (1), 37–44. [jurnal.umj.ac.id/index.php/jpmt](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/jpmt).
- Osada, Takashi (2017). Sikap Kerja 5S. Jakarta:Pustaka Binaman Pressindo, penerjemah edisi Bahasa Indonesia, Dra. Mariani Gandamihardja.
- Prasasty, A. T., Isroyati, & Nurhidayati, R. (2022). Rangkaian : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat UP3M STKIP PGRI Sumatera Barat Rangkaian : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. *Rangkaian*, 4(1), 31– 37.
- Rani, A. M., Nelfiyanti, & Ramadhan, A. I. (2019). Implementasi 5S di PAUD Bunga Bangsa. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 24 September 2019, 1–5.
- Subiyakto, A. Z., & Ayu, F. (2023). Sosialisasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin)SD AL HUDA Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)* , 3 (2), 411–416. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/839/656>

- Sumantika, A., Sirait, G., Sitohang, S., & Pangaribuan, H. (2022). Pembinaan Kegiatan Masyarakat Melalui Penerapan 5R (Rapi, Ringkas, Rawat, Rajin dan Resik) Di Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 162–169.
- Tim Penulis AKTI (2025). *Menggapai Masa Depan Perjalanan Satu Dekade AKTI*. Jakarta:Kompas Media Nusantara
- Tim Penyusun. *Materi 5R dan Safety*. Akademi Komunitas Toyota Indonesia
- Waluyo, Harry (2006). *Kaizen: Budaya Organisasi Perusahaan Jepang*. Jakarta: The Jakarta Consulting Group.
- Yayasan Anak Yatim dan Dhuafa Nahdlatul Ishlahiyah Karawang diakses dari <https://www.nahdlatulishlahiyah.com/>
- Yayasan Nahdlatul Ishlahiyah Karawang diakses dari <https://idalamat.com/alamat/581600/yayasan-yatim-piatu-nahdlatul-ishlahiyah-karawang-jawa-barat>